

**LAPORAN PENYULUH NON PNS  
KECAMATAN KUBU  
BULAN MARET 2024**



**OLEH  
NI NENGAH SUDIARTI, S. pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu*

Puji syukur kami haturkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa* atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem bulan Maret dapat terselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Terselesainya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
- 2) Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem,
- 3) Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
- 4) Keliang/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

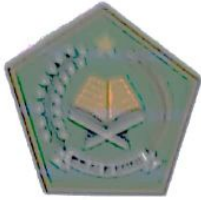
*Om Santih, Santih, Santih Om*

Kubu, Maret 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kecamatan Kubu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id/](http://www.bali.kemenag.go.id/) email: [kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
Email Ura Hindu: [urahindukarangasem@gmail.com](mailto:urahindukarangasem@gmail.com)  
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si  
NIP : 197907202003121003  
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)  
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu  
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
No. Reg : 18.05.19820528019  
Pangkat/Golongan/Ruang : -  
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem  
Wilayah Binaan : Desa Adat Tigaron, Desa Adat Nusu, Desa Adat Kayuaya dan Desa Adat Bukit, Desa Adat Lebah, Desa Adat Karangasari

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Maret Tahun 2024. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 30 Maret 2024

Kepala Seksi Urusan Agama Hindu

  
I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si

NIP. 197907202003121003

**JUDUL**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**Jadwal**

**Laporan Bulan Maret Tahun 2024**

**Materi Penyuluhan**

**Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu**

**Instrumen Pemantawan dan Evaluasi Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu**


**Daftar Hadir Penyuluhan**

**LAMPIRAN**


**DAFTAR HARI RAYA NYEPI DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU  
 PENYULUHAN AGAMA HINDU WISATA PARIKUR  
 TAHUN 2024**

No	Hari / Tanggal	Tempat	Materi	Penyelenggara	Keterangan
1	Jumat / 01 Maret 2024	DA Tigaron	Hari Raya Nyepi		Menyusun Materi Penyuluhan
2	Sabtu / 02 Maret 2024	DA Tigaron	Hari Raya Nyepi	Skan Rejang DA Tigaron	Hari Hari Pemukiman Gara
3	Senin / 04 Maret 2024	DA Bukit	Hari Raya Nyepi	Umat Hindu DA Bukit	Hari Pemaccakan Agung
4	Rabu / 06 Maret 2024	DA. Num	Hari Raya Nyepi	Serati Banten DA. Num	Hari Sasih Kesango
5	Rabu / 13 Maret 2024	DA. Tigaron	Hari Raya Nyepi	STT. Apta Dharmika	Hari Buda Cemeng Langkir
6	Minggu / 17 Maret 2024	DA. Itebah	Hari Raya Nyepi	Umat Hindu DA. Bukit	Hari Sasih Kedasa
7	Minggu / 24 Maret 2024	DA. Karangsari	Hari Raya Nyepi	STT. Widya Guna DA. Karangsari	Hari Purnama Sasih Kedasa
8	Selasa / 19 Maret 2024	DA. Kayuaya	Hari Raya Nyepi	Serati Banten DA. Kayuaya	Hari Anggar Kasih Medangasia
9	Jumat / 29 Maret 2024	DA. Tigaron	Hari Raya Nyepi	Krama Dadia Pulasari	Hari sasih Kedasa

Mengetahui  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

Kubu, 31 Maret 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN  
PPENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
BULAN : MARET TAHUN 2024**

I. NAMA : NI NENGAH SUDIARTI, S.pd  
 II. KEGIATAN : Bimbingan / Penyuluhan, dan Konsultasi  
 III. LOKASI : DA. Tigaron, DA. Nusu, DA. Karangsari, DA. Lebah, DA. Kayuaya,  
 DA. Bukit Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

**IV. PELAKSANAAN KEGIATAN**

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT HARI / TANGGAL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Menyusun Materi Penyuluhan Agama Hindu.	Tigaron/ Jumat 01 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama hindu	Buku-buku Agama Hindu dan Penunjang buku lainnya	
2	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron/ Sabtu, 02 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Seka rejang DA. Tigaron Hari araya Nyepi	Seka Rejang DA. Tigaron	14 Orang
3	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Bukit/ Senin, 04 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu DA. Bukit tentang Hari raya nyepi	Umat Hindu DA. Bukit	14 Orang
4	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Nusu/ Rabu, 06 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Serati Banten DA. Nusu Tentang hari raya nyepi	Serati Banten DA. Nusu	12 Orang
5	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron/ Rabu, 13 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman STT. Aпти Dharmika DA. Tigaron	STT. Aпти Dharmika DA. Tigaron	15 Orang
6	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Lebah, Minggu, 17 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Umat Hindu DA. Lebah Tentang Hari Raya Nyepi	Umat Hindu DA. Lebah	12 Orang

7	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Kayuaya/ Selasa, 19 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Serati Banten DA. Kayuaya tentang hari raya nyepi	Serati Banten DA. Kayuaya	10 Orang
8	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Karangsari/ Minggu, 24 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman STT. Widya guna DA. Karangsari tentang hari raya nyepi	STT. Widya Guna DA. Karangsari	14 Orang
9	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron/ Jumat, 29 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pemahaman Krama Dadia Pulasari DA. Tigaron	Krama Dadia Pulasari DA. Tigaron	15 Orang
10	Konsultasi Perorangan	Tigaron, / Jumat, 29 Maret 2024	Hari Raya Nyepi	Makna hari raya nyepi	Ni luh Repi	1 Orang

#### V. EVALUASI

a. Hasil yang dicapai :

- Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu dan Konsultasi berjalan Lancar Sesuai dengan Harapan

b. Kendala :

- Rutinitas masyarakat sangat padat sehingga sulit untuk dihadirkan secara kompak.

c. Solusi :

- Mencari Waktu yang tepat dan berkonsultasi dengan ketua kelompok atau keliang desa adat.



Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Agama hindu Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag  
NIP. 199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Agama hindu Kec. Kubu



I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP. 199301192023211012

Kubu, 31 Maret 2024  
Penyuluh Non PNS Agama Hindu  
Kec. Kubu



Ni nengah Sudiarti, S.Pd

## HARI RAYA NYEPI

### 1. Pendahuluan

Weda Sruti merupakan sumber dari segala sumber ajaran Hindu. Weda Sruti berasal dari Hyang Maha Suci/Tuhan Yang Maha Esa (divine origin). Mantra Weda Sruti tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang. Karena mantra-mantranya ada yang bersifat pratyaksa (yang membahas obyek yang dapat diindra langsung oleh manusia), ada yang bersifat adhyatmika, membahas aspek kejiwaan yang suci (atma) dan ada yang bersifat paroksa, yaitu yang membahas aspek yang tidak dapat diketahui setelah disabdakan maknanya oleh Tuhan. Tingkatan isi Weda yang demikian itu menyebabkan maharsi Hindu yang telah samyajnanam membuat buku-buku untuk menyebarkan isi Weda Sruti agar mudah dicerna dan dipahami oleh setiap orang yang hendak mempelajarinya. Kitab yang merupakan penjabaran Weda Sruti ini adalah Upaveda, Vedangga, Itihasa dan Purana. Semua kitab ini tergolong tafsir (human origin).

Salah satu unsur dari kelompok kitab Vedangga adalah Jyotesha. Kitab ini disusun kira-kira 12.000 tahun sebelum masehi yang merupakan periode modern Astronomi Hindu (India). Dalam periode ini dibahas dalam lima kitab yang lebih sistimatis dan ilmiah yang disebut kitab Panca Siddhanta yaitu: Surya Siddhanta, Paitamaha Siddhanta, Wasista Siddhanta, Paulisa Siddhanta dan Romaka Siddhanta. Dari Penjelasan ringkas ini kita mendapat gambaran bahwa astronomi Hindu sudah dikenal dalam kurun waktu yang cukup tua bahkan berkembang serta mempengaruhi sistem astronomi Barat dan Timur.

Prof. Flunkett dalam bukunya *Ancient Calenders and Constellations* (1903) menulis bahwa Rsi Garga memberikan pelajaran kepada orang-orang Yunani tentang astronomi di abad pertama sebelum masehi. Lahirnya Tahun Saka di India jelas merupakan perwujudan dari sistem astronomi Hindu tersebut di atas.

Eksistensi Tahun Saka di India merupakan tonggak sejarah yang menutup permusuhan antar suku bangsa di India. Sebelum lahirnya Tahun Saka, suku bangsa di India dilanda permusuhan yang berkepanjangan. Adapun suku-suku bangsa tersebut antara lain: Pahlawa, Yuehehi, Yuwana, Malawa dan Saka. Suku-suku bangsa tersebut silih berganti naik tahta menundukkan suku-suku yang lain. Suku bangsa Saka benar-benar bosan dengan keadaan permusuhan itu. Arah perjuangannya kemudian dialihkan, dari perjuangan politik dan militer untuk merebut kekuasaan menjadi perjuangan kebudayaan dan kesejahteraan. Karena perjuangannya itu cukup berhasil, maka suku Bangsa Saka dan kebudayaannya benar-benar memasyarakat.

Tahun 125 SM dinasti Kushana dari suku bangsa Yuehehi memegang tampuk kekuasaan di India. Tampaknya, dinasti Kushana ini terketuk oleh perubahan arah perjuangan suku bangsa Saka yang tidak lagi haus kekuasaan itu. Kekuasaan yang dipegangnya bukan dipakai untuk menghancurkan suku bangsa lainnya, namun kekuasaan itu dipergunakan untuk merangkul semua suku-suku bangsa yang ada di India dengan mengambil puncak-puncak kebudayaan tiap-tiap suku menjadi kebudayaan kerajaan (negara).

Pada tahun 79 Masehi, Raja Kaniska I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehchi mengangkat sistem kalender Saka menjadi kalender kerajaan. Semenjak itu, bangkitlah toleransi antar suku bangsa di India untuk bersatu padu membangun masyarakat sejahtera (Dharma Siddhi Yatra). Akibat toleransi dan persatuan itu, sistem kalender Saka semakin berkembang mengikuti penyebaran agama Hindu.

Pada abad ke-4 Masehi agama Hindu telah berkembang di Indonesia Sistem penanggalan Saka pun telah berkembang pula di Indonesia. Itu dibawa oleh seorang pendeta bangsa Saka yang bergelar Aji Saka dari Kshatrapa Gujarat (India) yang mendarat di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pada tahun 456 Masehi.

Demikianlah awal mula perkembangan Tahun Saka di Indonesia. Pada zaman Majapahit, Tahun Saka benar-benar telah eksis menjadi kalender kerajaan. Di Kerajaan Majapahit pada setiap bulan Caitra (Maret), Tahun Saka diperingati dengan upacara keagamaan. Di alun-alun Majapahit, berkumpul seluruh kepala desa, prajurit, para sarjana, Pendeta Siwa, Budha dan Sri Baginda Raja. Topik yang dibahas dalam pertemuan itu adalah tentang peningkatan moral masyarakat.

Perayaan Tahun Saka pada bulan Caitra ini dijelaskan dalam Kakawin Negara Kertagama oleh Rakawi Prapanca pada Pupuh VIII, XII, LXXXV, LXXXVI - XCII. Di Bali, perayaan Tahun Saka ini dirayakan dengan Hari Raya Nyepi berdasarkan petunjuk Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala. Hari Raya Nyepi ini dirayakan pada Sasih Kesanga setiap tahun. Biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April. Beberapa hari sebelum Nyepi, diadakan upacara Melasti atau Melis dan ini dilakukan sebelum upacara Tawur Kesanga. Upacara Tawur Kesanga ini dilangsungkan pada tilem kesanga. Keesokan harinya, pada tanggal apisan sasih kadasa dilaksanakan brata penyepian. Setelah Nyepi, dilangsungkan Ngembak Geni dan kemudian umat melaksanakan Dharma Santi.

Muwujudkan kesejahteraan lahir batin atau jagadhita dan moksha merupakan tujuan agama Hindu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, umat Hindu wajib mewujudkan 4 tujuan hidup yang disebut Catur Purusartha atau Catur Warga yaitu dharma, artha, kama dan moksha. Empat tujuan hidup ini dijelaskan dalam Brahma Sutra, 228, 45 dan Sarasamuscaya 135.

Menurut agama, tujuan hidup dapat diwujudkan berdasarkan yajña. Tuhan (Prajapati), manusia (praja) dan alam (kamadhuk) adalah tiga unsur yang selalu berhubungan berdasarkan yajña. Hal ini tersirat dalam makna Bhagavadgita III, 10: manusia harus beryajña kepada Tuhan, kepada alam lingkungan dan beryajña kepada sesama. Tawur kesanga menurut petunjuk lontar Sanghyang Aji Swamandala adalah termasuk upacara Butha Yajña. Yajña ini dilangsungkan manusia dengan tujuan membuat kesejahteraan alam lingkungan. Dalam Sarasamuscaya 135 (terjemahan Nyoman Kajeng) disebutkan, untuk mewujudkan Catur Warga, manusia harus menyejahterakan semua makhluk (Bhutihita).

*"Matangnyan prihen tikang bhutihita haywa tan masih ring sarwa prani."*

Artinya

Oleh karenanya, usahakanlah kesejahteraan semua makhluk, jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk.

"Apan ikang prana ngaranya, ya ika nimitang kapagehan ikang catur warga, mang dharma, artha kama moksha."

Artinya:

Karena kehidupan mereka itu menyebabkan tetap terjaminnya dharma, artha, kama dan moksha.

Di dalam Agastya Parwa ada disebutkan tentang rumusan Panca Yajña dan di antaranya dijelaskan pula tujuan Butha Yajña sbb:

"Butha Yajña namanya tawur dan mensejahterakan tumbuh-tumbuhan."

Dalam Bhagavadgita III, 14 disebutkan, karena makanan, makhluk hidup menjelma, karena hujan tumbuhlah makanan, karena persembahan (yajña) turunlah hujan, dan yajña lahir karena kerja.

Dalam kenyataannya, kita bisa melihat sendiri, binatang hidup dari tumbuh-tumbuhan, manusia mendapatkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dengan demikian jelaslah, tujuan Butha Yajña melestarikan lingkungan hidup, yaitu Panca Maha Butha dan sarwaprani. Upacara Butha Yajña pada tilem kasanga bertujuan memotivasi umat Hindu secara ritual untuk senantiasa melestarikan alam lingkungan.

Dalam lontar Eka Pratama dan Usana Bali disebutkan, Brahma berputra tiga orang yaitu: Sang Siwa, Sang Budha dan Sang Bujangga. Ketiga putra beliau ini diberi tugas untuk amrtista akasa, pawana, dan sarwaprani. Oleh karena itu, pada saat upacara Tawur Kesanga, upacara dipimpin oleh tiga pendeta yang disebut Tri Sadaka. Beliau menyucikan secara spiritual tiga alam ini: Bhur Loka, Bhuwah Loka dan Swah Loka. Sebelum dilaksanakan Tawur Kesanga, dilangsungkanlah upacara Melasti atau Melis. Tujuan upacara Melasti dijelaskan dalam lontar Sanghyang Aji Swa-mandala sebagai berikut:

*Anglukataken laraning jagat, paklesa letuhing bhuwana.*

Artinya: Melenyapkan penderitaan masyarakat, melepaskan kepapaan dan kekotoran alam.

Lontar Sundarigama menambahkan bahwa tujuan Melasti adalah:

*Amet sarining amerta kamandalu ring telenging sagara.*

Artinya: mengambil sari-sari air kehidupan (Amerta Ka-mandalu) di tengah-tengah samudra.

Jadi tujuan Melasti adalah untuk menghilangkan segala kekotoran diri dan alam serta mengambil sari-sari kehidupan di tengah Samudra. Samudra adalah lambang lautan kehidupan yang penuh gelombang suka-duka. Dalam gelombang samudra kehidupan itulah, kita mencari sari-sari kehidupan dunia.

Pada tanggal satu sasih kadasa, dilaksanakanlah brata penyepian. Brata penyepian ini dijelaskan dalam lontar Sundarigama sebagai berikut:

"*Amat Geni Amat Karya Amat Nyepi* dan *Wahana* adalah merupakan konsep kebudayaan yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat yang sudah sangat maju dan berkembang. Semua hal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat."

Amat Geni "kesucian, Nyepi, tidak menyalakan api, semua orang tidak boleh melakukan pekerjaan, bernyanyi, dan sebagainya juga tak boleh, karenanya orang yang tahu hakikat agama melak-kan amadhi tapa yoga menuju kesucian."

Jadi, brata penyepian dilakukan dengan tidak menyalakan api dan sejenisnya, tidak bekerja terutama bagi umat kebanyakan. Sedangkan bagi mereka yang sudah tinggi rohaninya, melakukan yoga tapa dan amadhi. Purusada Hindu Dharma Indonesia telah mengembangkan menjadi empat brata penyepian untuk umat pada umumnya yaitu: amati geni, amati karya, amati lelungan dan amati lelungan. Inilah brata penyepian yang wajib dilakukan umat Hindu pada umumnya. Sedangkan bagi umat yang telah memasuki pendidikan dan latihan yang menjurus pada kerohanian, pada saat Nyepi seyogyannya melakukan tapa, yoga, samadhi. Tujuan utama brata penyepian adalah untuk menguasai diri, menuju kesucian hidup agar dapat melaksanakan dharma sebaik-baiknya menuju keseimbangan dharma, artha, kama dan moksha.

## 2. Hari Raya Nyepi dan Tahun Saka

Jika kita perhatikan tujuan filosofis Hari Raya Nyepi, tetap mengandung arti dan makna yang relevan dengan tuntutan masa kini dan masa yang akan datang. Melestarikan alam sebagai tujuan utama upacara Tawur Kesanga tentunya merupakan tuntutan hidup masa kini dan yang akan datang. Bhuta Yajña (Tawur Kesanga) mempunyai arti dan makna untuk memotivasi umat Hindu secara ritual dan spiritual agar alam senantiasa menjadi sumber kehidupan.

Tawur Kesanga juga berarti melepaskan sifat-sifat serakah yang melekat pada diri manusia. Pengertian ini dilontarkan mengingat kata "tawur" berarti mengembalikan atau membayar. Sebagaimana kita ketahui, manusia selalu mengambil sumber-sumber alam untuk mempertahankan hidupnya. Perbuatan mengambil akan mengendap dalam jiwa atau dalam karma wasana. Perbuatan mengambil perlu dimbangi dengan perbuatan memberi, yaitu berupa persembahan dengan tulus ikhlas. Mengambil dan memberi perlu selalu dilakukan agar karmawasana dalam jiwa menjadi seimbang. Ini berarti Tawur Kesanga bermakna memotivasi keseimbangan jiwa. Nilai inilah tampaknya yang perlu ditanamkan dalam merayakan pergantian Tahun Saka.

Menyimak sejarah lahirnya, dari merayakan Tahun Saka kita memperoleh suatu nilai kesadaran dan toleransi yang selalu dibutuhkan umat manusia di dunia ini, baik sekarang maupun pada masa yang akan datang. Umat Hindu dalam zaman modern sekarang ini adalah seperti berenang di lautan perbedaan. Persamaan dan perbedaan merupakan kodrat. Persamaan dan perbedaan pada zaman modern ini tampak semakin eksis dan bukan merupakan sesuatu yang negatif. Persamaan dan perbedaan akan selalu positif apabila manusia dapat memberikan proporsi dengan akal dan budi yang sehat. Brata penyepian adalah untuk umat yang telah mengkhususkan diri dalam bidang kerohanian. Hal ini dimaksudkan agar nilai-nilai Nyepi dapat dijangkau oleh seluruh umat Hindu dalam segala tingkatannya. Karena agama diturunkan ke dunia bukan untuk satu lapisan masyarakat tertentu.

### 3. Pelaksanaan Upacara

Upacara Melasti dilakukan antara empat atau tiga hari sebelum Nyepi. Pelaksanaan upacara Melasti disebutkan dalam lontar Sundarigama seperti ini: "...manusa kabeh angaturaken prakerti ring prawatek dewata."

Di Bali umat Hindu melaksanakan upacara Melasti dengan mengusung pralingga atau pratima Ida Bhatara dan segala perlengkapannya dengan hati tulus ikhlas, tertib dan hidmat menuju samudra atau mata air lainnya yang dianggap suci. Upacara dilaksanakan dengan melakukan persembahyangan bersama menghadap laut. Setelah upacara Melasti usai dilakukan, pratima dan segala perlengkapannya diusung ke Balai Agung di Pura Desa. Sebelum Ngrupuk atau mabuu-buu, dilakukan nyejer dan selama itu umat melakukan persembahyangan.

Upacara Melasti ini jika diperhatikan identik dengan upacara Nagasankirtan di India. Dalam upacara Melasti, pratima yang merupakan lambang wahana Ida Bhatara, diusung keliling desa menuju laut dengan tujuan agar kesucian pratima itu dapat menyucikan desa. Sedang upacara Nagasankirtan di India, umat Hindu berkeliling desa, mengidungkan nama-nama Tuhan (Namas-maranam) untuk menyucikan desa yang dilaluinya.

Dalam rangkaian Nyepi di Bali, upacara yang dilakukan berda-sarkan wilayah adalah sebagai berikut: di ibukota provinsi dilaku-kan upacara tawur. Di tingkat kabupaten dilakukan upacara Panca Kelud. Di tingkat kecamatan dilakukan upacara Panca Sanak. Di tingkat desa dilakukan upacara Panca Sata. Dan di tingkat banjar dilakukan upacara Ekasata.

Sedangkan di masing-masing rumah tangga, upacara dilakukan di natar merajan (sanggah). Di situ umat menghaturkan seghan Panca Warna 9 tanding, seghan nasi sasah 100 tanding. Sedangkan di pintu masuk halaman rumah, dipancarkanlah sanggah cucuk (terbuat dari bambu) dan di situ umat menghaturkan banten daksina, ajuman, peras, dandan, tumpeng ketan sesayut, penyeneng jangan-jangan serta perlengkapannya. Pada sanggah cucuk digantungkan ketipat kelan (ketupat 6 buah), sujang berisi arak tuak. Di bawah sanggah cucuk umat menghaturkan seghan agung asoroh, seghan manca warna 9 tanding dengan olahan ayam burumbun dan tetabuhan arak, berem, tuak dan air tawar.

Setelah usai menghaturkan pecaruan, semua anggota keluarga, kecuali yang belum tanggal gigi atau semasih bayi, melakukan upacara byakala prayascita dan natab sesayut pamyakala lara malaradan di halaman rumah.

Upacara Bhuta Yajña di tingkat provinsi, kabupaten dan kecamatan, dilaksanakan pada tengah hari sekitar pukul 11.00 - 12.00 (kala tepet). Sedangkan di tingkat desa, banjar dan rumah tangga dilaksanakan pada saat sandhyakala (sore hari). Upacara di tingkat rumah tangga, yaitu melakukan upacara mecaru. Setelah mecaru dilanjutkan dengan ngrupuk pada saat sandhyakala, lalu mengelilingi rumah membawa obor, menaburkan nasi tawur. Sedangkan untuk di tingkat desa dan banjar, umat mengelilingi wilayah desa atau banjar tiga kali dengan membawa obor dan alat bunyi-bunyian. Sejak tahun 1980-an, umat mengusung ogoh-ogoh yaitu patung raksasa.

Ogoh-ogoh yang dibiayai dengan uang iuran warga itu kemudian dibakar. Pembakaran ogoh-ogoh ini merupakan lambang nyomia atau menetralsir Bhuta Kala, yaitu unsur-unsur

kekuatan jahat. Ogoh-ogoh sebetulnya tidak memiliki hubungan langsung dengan upacara Hari Raya Nyepi. Patung yang dibuat dengan bam-bu, kertas, kain dan benda-benda yang sederhana itu merupakan kreativitas dan spontanitas masyarakat yang murni sebagai cetusan rasa semarak untuk memeriahkan upacara ngrupuk. Karena tidak ada hubungannya dengan Hari Raya Nyepi, maka jelaslah ogoh-ogoh itu tidak mutlak ada dalam upacara tersebut. Namun benda itu tetap boleh dibuat sebagai pelengkap kemeriahan upacara dan bentuknya agar disesuaikan, misalnya berupa raksasa yang melambangkan Bhuta Kala.

Karena bukan sarana upacara, ogoh-ogoh itu diarak setelah upacara pokok selesai serta tidak mengganggu ketertiban dan kea-manan. Selain itu, ogoh-ogoh itu jangan sampai dibuat dengan memaksakan diri hingga terkesan melakukan pemborosan. Karya seni itu dibuat agar memiliki tujuan yang jelas dan pasti, yaitu memeriahkan atau mengagungkan upacara. Ogoh-ogoh yang dibuat siang malam oleh sejumlah warga banjar itu harus ditampilkan dengan landasan konsep seni budaya yang tinggi dan dijiwai agama Hindu.

Nah, lalu bagaimana pelaksanaan Nyepi di luar Bali? Rangkaian Hari Raya Nyepi di luar Bali dilaksanakan berdasarkan desa, kala, patra dengan tetap memperhatikan tujuan utama hari raya yang jatuh setahun sekali itu. Artinya, pelaksanaan Nyepi di Jakarta misalnya, jelas tidak bisa dilakukan seperti di Bali. Kalau di Bali, tak ada kendaraan yang diperkenankan keluar (kecuali mendapat izin khusus), namun di Jakarta hal serupa jelas tidak bisa dilakukan.

Sebagaimana telah dikemukakan, brata penyepian telah dirumuskan kembali oleh Parisada menjadi Catur Barata Penyepian yaitu:

- Amati geni (tidak menyalakan api termasuk memasak). Itu berarti melakukan upawasa (puasa).
- Amati karya (tidak bekerja), menyepikan indria.
- Amati lelungan (tidak bepergian).
- Amati lelanguan (tidak mencari hiburan).

Pada prinsipnya, saat Nyepi, panca indria kita diredakan dengan kekuatan manah dan budhi. Meredakan nafsu indria itu dapat menumbuhkan kebahagiaan yang dinamis sehingga kualitas hidup kita semakin meningkat. Bagi umat yang memiliki kemampuan yang khusus, mereka melakukan tapa yoga brata samadhi pada saat Nyepi itu.

Yang terpenting, Nyepi dirayakan dengan kembali melihat diri dengan pandangan yang jernih dan daya nalar yang tinggi. Hal tersebut akan dapat melahirkan sikap untuk mengoreksi diri dengan melepaskan segala sesuatu yang tidak baik dan memulai hidup suci, hening menuju jalan yang benar atau dharma. Untuk melak-sanakan Nyepi yang benar-benar spritual, yaitu dengan melakukan upawasa, mona, dhyana dan arcana.

Upawasa artinya dengan niat suci melakukan puasa, tidak makan dan minum selama 24 jam agar menjadi suci. Kata upawasa dalam Bahasa Sanskerta artinya kembali suci. Mona artinya berdiam diri, tidak bicara sama sekali selama 24 jam. Dhyana, yaitu melakukan pemusatan pikiran pada nama Tuhan untuk mencapai keheningan. Arcana, yaitu melakukan

persembahyangan seperti biasa di tempat suci atau tempat pemujaan keluarga di rumah. Pelaksanaan Nyepi seperti itu tentunya harus dilaksanakan dengan niat yang kuat, tulus ikhlas dan tidak didorong oleh ambisi-ambisi tertentu. Jangan sampai dipaksa atau ada perasaan terpaksa. Tujuan mencapai kebebasan rohani itu memang juga suatu ikatan. Namun ikatan itu dilakukan dengan penuh keikh-lasan.

(Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana - Sabha Walaka Parisada, terbitan Pustaka Manikgeni)

Wiana, 11 Februari 2011  
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
NIP.






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI


**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu / 02 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita  
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14 orang dengan materi Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

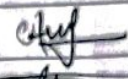
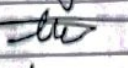





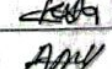

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : 02 Maret 2024

Tempat : DA. Tigaron

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Nengah Apriliani	DA. Tigaron	
2	Ni Luh Kartini Sari	DA. Tigaron	
3	Ni Ketut Ari	DA. Tigaron	Abd.
4	Ni Kadek Ani	DA. Tigaron	
5	Ni Wayan Bella	DA. Tigaron	RS
6	Ni Ketut Ani	DA. Tigaron	
7	Ni Putri Ariani	DA. Tigaron	
8	Ni Kadek Pulioni	DA. Tigaron	Pul.
9	Ni Retut Endang	DA. Tigaron	
10	Ni Komang Ayu	DA. Tigaron	Abd.
11	Ni Wayan Eka Putri	DA. Tigaron	
12	Ni Kadek Ani	DA. Tigaron	
13	Ni Putu Anita	DA. Tigaron	AN.
14	Ni Ketut Gina	DA. Tigaron	



Kubu  
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



**Pembinaan sekaligus latihan bersama kelompok seka rejang  
DA.Tigaron**

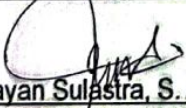


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI


LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Senin/ 04 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita  
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bukit
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14 Orang dengan materi Hari Raya Nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

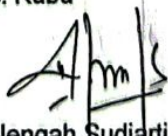
Mengetahui,  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


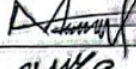
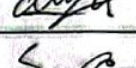











  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

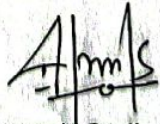
  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Senin / 04 Maret 2024  
Tempat : DA. Bukit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Kadek Euyara	Br. Bukit	
2	I Made Selamat	Br. Bukit	
3	I Nyoman Arya Saputra	Br. Bukit	
4	I GEDE suryawan	Br. Bukit	
5	BAGUS GEDE Dwipazara	Br. Bukit	
6	Igede satria Putra	Br. bukit	
7	I wayan Sutane	Br. bukit	
8	IMD adi	Br. bukit	
9	Kadek Rai yasa	Br: Bukit	
10	I putu indra pratama	Br. Bukit	
11	I Made Sukanta	Br. Bukit	
12	I Wayan Doni	Br. Bukit	
13	I Ketut Jada	Br. Bukit	
14	I Gede Gunawan	Br. Bukit	

Mengetahui,  
Ketang DA- Bukit  
  
I Putu Pantra

Kubu  
Penyuluh Agama Hindu  
  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

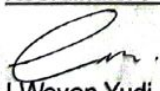
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah : Kec. Kubu Binaan
- III. Hari/Tanggal : Rabu/ 06 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita  
b. Kembali : 16.45 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Nusu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi Hari raya nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya


Mengetahui,  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012





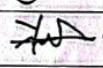





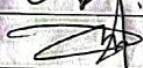

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Rabu, 06 Maret 2024

Tempat : DA - NUSU

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Kadek Diantri	Br. nusuu	
2	Kadek Tara dan Puspita	Br. nusuu	
3	Ni wayan lestari	Br. nusuu	
4	Ni Komang mesy	Br. nusuu	
5	Ni yuni wikan	Br. nusuu	
6	Ni wayan Santrani	Br. nusuu	
7	Ni kadek sepahini	Br. nusuu	
8	Ni Wayan Eka Putri	Br. Nusuu	
9	Miluh Dewi Gangga valentina	Br. Fanihan dan nusuu	
10	leomang apriyani Dwi	"	
11	leomang cantika	"	
12	sebartini	"	



Kubu  
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

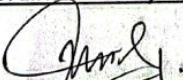


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

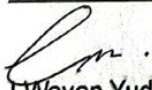
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Rabu/ 13 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.30 wita  
b. Kembali : 17.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi hari raya nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sutastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Rabu / 13 Maret 2024

Tempat : DA. Tigaron

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Agus Susilo	Br. Tigaron	
2	Febi Mursiada	Br. Tigaron	
3	KMG Ridwan	—	
4	I Komang agus Petro wijayana	Br. Tigaron	
5	I Nyoman sudar	BR. Tigaron	
6	INGH SOMA	BR. Tigaron	
7	INGH Riski editya marta	BR. Tigaron	
8	I kadek Yadistra	BR. Tigaron	
9	I Gede JARUANG	BR. TIGARON	
10	nengah agus	BR Tigaron	
11	i ketut kembar kartika	BR Tigaron	
12	I Gede asnawa	BR Jaktun.	
13	Noli Ayu Damayanti	BR. Tigaron	
14	kadek. dui sugiantini	BR. Tigaron	
15			

Mengasisten  
Klub B.P. APH  
DA: Tigaron  
DESA ADAT TIGARON  
I kadet H. Darya Putra

Kubu  
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



**Pembinaan kepada STT. Aпти Dharmika DA. Tigaron**

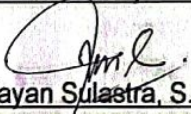


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

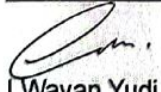
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Minggu/ 17 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 09.00 wita  
b. Kembali : 12.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Lebah
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi hari raya nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

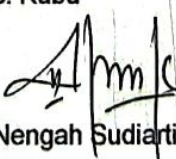
Mengetahui,  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Minggu 17 Maret 2024  
Tempat : DA. Lebah

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Kadek Ayu Sifa	DA. Lebah	
2	I gede Kait	DA. Lebah	
3	I gede Rama	DA. Lebah	
4	Ni Kadek Cahyani	DA. Lebah	
5	Amelelea	DA. Lebah	
6	Putri	DA. Lebah	
7	Luh Widyo	DA. Lebah	
8	Izomang Eolgi	DA. Lebah	
9	Ni Kadek Pitri	DA. Lebah	
10	Ni Luh Suciani	DA. Lebah	
11	I Putu andika	DA. Lebah	
12	I Gede Bayu Saputra	DA. Lebah	

Mengetahui  
Kubuh DA. Lebah  
  
N. Nengah Sudiarti

Kubu  
Penyuluh Agama Hindu  
  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI


**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Selasa/ 19 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita  
b. Kembali : 11.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kayuaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi hari raya nyapi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd





**Ngayah sekaligus pembinaan kepada kelompok Serati Banten  
DA. kayuaya**




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
[kabkarangasem@kemenag.go.id](mailto:kabkarangasem@kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

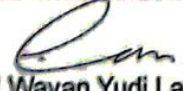
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS**  
**BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 24 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita  
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Karang Sari
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 14 orang dengan materi Hari raya nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



**DAFTAR HADIR  
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Minggu/24 Maret 2024

Tempat : DA. Karang Sari

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I GIEDE SADIA	DA. Karang Sari	
2	Km Andika Bayu P.	DA. Karang Sari	
3	MD Ari Aftawan	DA. Karang Sari	
4	I Nyoman Nadi	DA. Karang Sari	
5	I Wajri Agus Ari Wirawan	DA. Karang Sari	
6	IGD Darmad Sun Jara S	DA. Karang Sari	
7	I Wawan Siwa Dana	DA. Karang Sari	
8	I Komang Aldi	DA. Karang Sari	
9	I Komang Budiastawan	Karang Sari	
10	I Md Setra Wahyu Rantapa	Karang Sari	
11	I Ketut Putra Aka	Karang Sari	
12	Nyoman Murni	Karang Sari	
13	Nyongh Selan	Karang Sari	
14	Komang Sri	Karang Sari	

Mengetahui,  
 Kepala Desa Karang Sari  
 Kecamatan Karang Sari  
 Kabupaten Karangasari  
 Bali  
 Ni Nengah Sudarti, S.Pd

Kubu  
 Penyuluh Agama Hindu  
  
 Ni Nengah Sudarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website : [www.bali.kemenag.go.id](http://www.bali.kemenag.go.id) / e-mail :  
kabkarangasem@kemenag.go.id  
AMLAPURA 80813 BALI

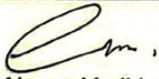
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414  
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019  
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd  
b. No. Register : 18.05.19820528019  
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Jumat, 29 Maret 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita  
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15 orang dengan materi Hari raya nyepi
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Mengetahui  
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Sulastra, S. Ag  
NIP.199010052023211028

Mengetahui  
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

  
I Wayan Yudi Laksana, S. Sn  
NIP.199301192023211012

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
Kec. Kubu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**DAFTAR HADIR**  
**BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU**

Hari/ Tanggal : Jumat / 29 Maret 2024

Tempat : DA. Tigaron

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Ni Nengah Wiranti	Br. Tigaron	
2	Gede Arya	BR. Tigaron	
3	Gede Yaya	Br. Tigaron	
4	Gede Yudi	BR. Tigaron	
5	Ni Putu air Pramoni	BR. Tigaron	
6	Ni Wayan Suardi	BR. Tigaron	
7	ADI ED Cina Alisia	BR. Tigaron	
8	NI ED Widya Arwindo.	BR. Tigaron	
9	Ni Luh citra Dewi Lestari	BR. Tigaron	
10	I MADE KUSUMA	Br. Tigaron	
11	NiWayan Ayu	Br. Tigaron	
12	I ketut Rudi	Br. Tigaron	
13	I KADEK WIRA	Br. Tigaron	
14	I Bedek Payu	Br. Tigaron	
15	Ni komang citra	Br. Tigaron	

Mengetahui,  
Ketua Penyuluh Agama Hindu  
  
Ni Nengah Sudiarti

Kubu  
Penyuluh Agama Hindu  
  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



Pembinaan kepada Krama dadia pulasari DA.Tigaron

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN : MARET TAHUN 2024**

---

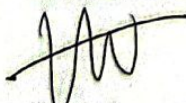
A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Nengah sudiarti, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Lebah, 28 Oktober 1982
NIP./Karpeg	:	
Pendidikan Terakhir	:	S1
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	Kec. Kubu

B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Nyepi
Tempat	:	Tigaron
Hari / Tanggal	:	Jumat/ 29 Maret 2024
Waktu	:	17.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Ni Luh Repi
Alamat	:	DA. Tigaron
Bahan yang dikonsultasikan	:	Catur Brata Penyepian
Solusi hasil diskusi / saran	:	Catur brata penyepian terdiri dari : *Amati Geni ( Tidak menyalakan api termasuk memasak) yang artinya melakukan upawasa/ puasa. *Amati karya ( Tidak bekerja/ Menyepikan Indria) *Amati Lelungan ( Tidak Bepergian) *Amati lelungan ( tidak mencari Hiburan)
Penutup	:	Demikian laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi

  
Ni Luh Repi

Kubu,  
Penyuluh Agama Hindu

  
Ni Nengah Sudiarti, S.Pd